

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pendahuluan**

Kehamilan merupakan proses fisiologis dimana hampir seluruh tubuh wanita terjadi transformasi, terutama pada bagian kandungan serta organ lain yang membantu perkembangan dan pertumbuhan janin (Puspitasari dan Ernawati, 2020). Tubuh akan merasakan berbagai perubahan selamakehamilan. Saat janin di dalam rahim tumbuh dan bertambah berat, pusat gravitasi bergerak maju dan wanita hamil perlu menyesuaikan postur berdiri mereka. Hal ini dirasakan pada akhir kehamilan (Dewi et al., 2020).

Kehamilan sendiri dapat menimbulkan keluhan untuk ibu hamil terutama pada trimester III. Berbagai masalah yang timbul pada kehamilan trimester III merupakan masalah psikologis yang sering di keluhkan pada ibu hamil seperti kecemasan dan nyeri-nyeri, diantara keluhan tersebut nyeri punggung bawah yang paling umum di laporkan terjadi pada 60%-90% ibu hamil (Purnamasari, K. D., 2019). Nyeri punggung selama kehamilan dapat timbul sebagai akibat ketidak seimbangan antara kerja otot postural dan otot fasis yang terdapat padadaerah lumbalis, sehingga dapat menyebabkan otot lumbalis cenderung memendek disertai hyperlordosis dari lumbal sedang ototabdomen cenderung lentur dan perubahan sikap tubuh dari bertambahnya umur kehamilan karena berat berpindah kedepan akibat janin dalam kandungan semakin membesar dan juga diimbangi dengan adanya lordosis yang berlebihpada lumbal. Posisi tubuh yang tidak tepat menyebabkan nyeri punggung, terutama pada ibu hamil, menyebabkan kelelahan fisik dan peregangan tambahan pada tulang belakang

Nyeri punggung bawah pada ibu hamil dapat menyebabkan terganggunya aktifitas fisik sehari-hari, seperti terganggunya pola tidur karena tidak nyaman, aktivitas seperti berjalan duduk sangatlah membuat ibu hamil tidak nyaman. Mengatasi nyeri dengan metodefarmakologis memang lebih efektif dari pada metode nonfarmakologi. Dengan menggunakan metode

farmakologi mempengaruhi ibu hamil dan janin dalam kemajuan persalinannya (Restu Amalia dan Pristiana Dewi, 2020). Nyeri punggung yang tidak segera diatasi menyebabkan risiko yang lebih besar seperti sakit punggung jangka panjang, dapat meningkatkan kecenderungan sakit punggung pascapersalinan, dan sakit punggung kronis yang lebih sulit diobati. Faktor yang dapat mempengaruhi ibu hamil mengalami nyeri punggung bawah yaitu kenaikan berat badan dan fisiologi tulang belakang. Perubahan postur tubuh ini disebabkan karena adanya kelengkungan tulang punggung bagian belakang.

Nyeri punggung dapat di atasi menggunakan intervensi farmakologi dan intervensi nonfarmakologi. Intervensi nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk mengurangi skala nyeri rheumatoid arthritis yaitu kompres hangat jahe, senam yoga bahkan pijat hamil. Salah satu cara yang di gunakan dalam mengurangi nyeripunggung ibu hamil dengan cara kompres hangat rebusan jahe. Jahe (*Zinger officinale (L) Rose*) terdapat banyak manfaat seperti rempah-rempah, minyak atsiri, dan obat-obatan. Pengobatan nyeri bertujuan untuk meredakan rasa sakit dan ketidaknyamanan. Secara umum, ada dua pengobatan yaitu untuk rheumatoid arthritis: pengobatan farmakologis (obat) dan pengobatan non- farmakologis. Menempelkan kompres jahe hangat di area yang nyeri merupakan cara yang efektif untuk mengobati nyeri rheumatoid arthritis. Jahe memiliki rasa yang pedas dan tajam atau serta mengandung jahe dan kurkuminoid yang berkhasiat meredakan nyeri dan kejang otot. Air rebusan jahe memang dingin, namun karena efek menghangatkan dari rebusan air jahe dan kandungan minyak atsirinya, dapat juga digunakan sebagai kompres untuk meredakan nyeri pinggang dan punggung. Kompres hangat menyebabkan pelebaran pembuluh darah, menurunkan kekentalan darah, menurunkan ketegangan otot, meningkatkan metabolisme jaringan, dan meningkatkan permeabilitas kapiler. Respon dari hangat ini juga memberikan efek rileks pada tubuh Pengukuran skala nyeri pinggang pada akhir kehamilan sebelum dan sesudah kompres jahe (Purba, 2020). *Skala Analog Visual (VAS)* digunakan untuk mengukur nyeri punggung bawah pada ibu hamil di akhir kehamilan sebelum dan sesudah pemberian kompres jahe numerik. Sebuah studi tahun 2016

oleh Margono yang berjudul “*Effects of Ginger Officianale Therapy onBack Pain Intensity*” menyatakan bahwa terapi jahe dapat menurunkan intensitas nyeri punggung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi kompres jahe efektif mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil di akhir kehamilan karena bersifat hangat dan mampu meningkatkan aliran darah serta efektif. Dalam hal ini dijelaskan dalam Pasal 49 UU kebidanan nomor 4 tahun 2019 bahwa bidan memiliki wewenang dalam pemberian pelayanan komplementer pada pasien asuhan kehamilan (Riyanti et al., 2023). Setelah dilakukan studi pendahuluan di Puskesmas Grogol pada bulan februari 2024 didapatkan data ibu hamil dengan nyeri punggung sebanyak 127 orang. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait tentang: “Pengaruh pemberian kompres hangat rebusan jahe untuk meredakan nyeri punggung ibu hamil trimester III”.

## **B. Rumusan Permasalahan**

Apakah kompres hangat rebusan jahe dapat meredakan nyeri punggung ibu hamil trimester III?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian kompres hangat rebusan jahe untuk meredakan nyeri punggung ibu hamil trimester III

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi nyeri punggung sebelum di lakukan kompres hangat rebusan jahe pada pasien ibu hamil trimester III
- b. Mengidentifikasi nyeri punggung setelah di lakukan kompres hangat rebusan jahe pada pasien ibu hamil trimester III.
- c. Menganalisis pengaruh pemberian kompres hangat rebusan jahe terhadap nyeri punggung pada pasien ibu hamil trimester III.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tentang pengaruh pemberian kompres hangat rebusan jahe untuk meredakan nyeri punggung ibu hamil trimester III.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan keputusan Universitas 'Aisyiyah Surakarta yang dapat dijadikan sebagai informasi bagi riset maupun penelitian selanjutnya dengan variable yang lebih luas.

3. Bagi Rumah Sakit atau Klinik

Memberikan pengetahuan dan masukan yang bisa di terapkan oleh rekan tenaga medis tentang pengaruh pemberian kompres hangat rebusan jahe untuk meredakan nyeri punggung ibu trimester III di Rumah sakit atau Klinik.

4. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tambahan kepada masyarakat tentang pengaruh pemberian kompres hangat rebusan jahe untuk meredakannyeri punggung ibu hamil trimester III. Sehingga diharapkan dapat dilakukan upaya pencegahan terjadinya dampak negatif seperti nyeripunggung pada ibu hamil serta keselamatan bayinya.

## **E. Keaslian Penelitian**

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Titik Tri Kusumawati, sri Mintarsih, Sulastri (2019)	Pemberian kompres jahe untuk menurunkan nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III pada asuhan keperawatan maternitas	Persamaan penelitian dengan penelitian Titik Tri Kusumawati, sri Mintarsih, Sulastri (2019) yaitu sama sama memberikan perlakuan kompres hangat rebusan jahe untuk menurunkan nyeri punggung ibu hamil trimester III	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat dan waktu penelitian serta populasi dan sampel penelitian
2	Nyusila Riyanti, Laily Himawati, Nurul Kodiyah(2023)	Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Fokus Intervensi Pemberian Kompres Air Jahe Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Purwodadi 1	Penelitian ini dengan penelitian Nyusila Riyanti, Lail Himawati, Nurul Kodiyah (2023) mem berikan rebusan jahe ini selama 3hari, kompres selama 20 menit setiap kali dan ganti setiap 5 menit. Kompres jahe ini diberikan pada pagi dan sore hari dengan menggunakan kain atau waslap yang dibasahi air jahe mendidih.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat dan waktu penelitian serta populasi dan sampel penelitian
3	Nurul Kodiyah,Erni Susinta(2021)	Pengaruh pemberian kompres air jahe pada ibu nifas terhadap nyeri punggung bawah di Puskesmas Geyer 1	Persamaan peneltian kami yaitu sama-sama memberikan perlakuan kompres hangat rebusan jahe untuk menurunkan nyeri punggung ibu hamil trimester III	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat dan waktu penelitian serta populasi dan sampel penelitian